



# **Deteksi Dini Demensia dan Dukungannya** ～ Dari sudut pandang keperawatan dalam mendukung lansia dan keluarga mereka～

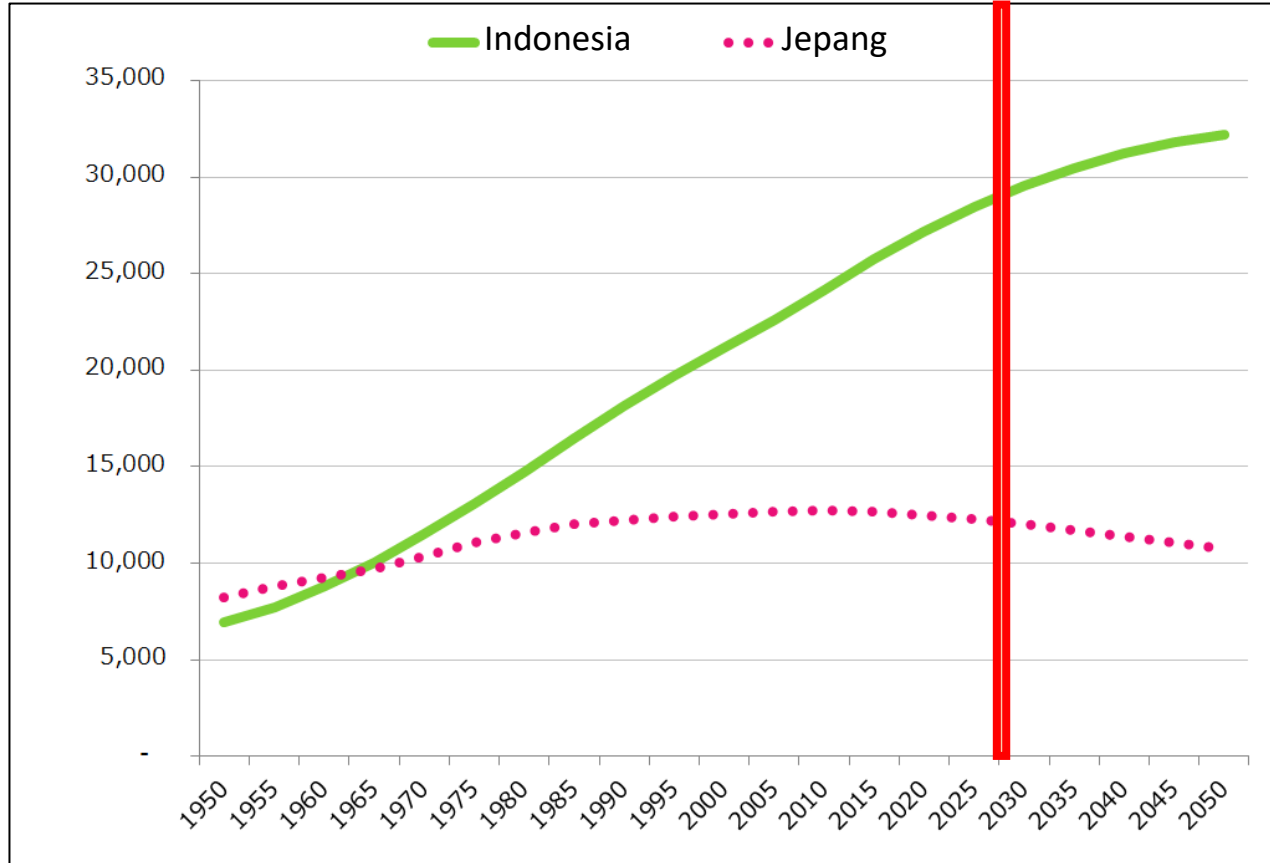
**Kaikoukai Healthcare Corporation**

**Kumazawa Kazuhide**



# 1) Kondisi Indonesia

## Dinamika Populasi Penduduk dan Demensia di Indonesia

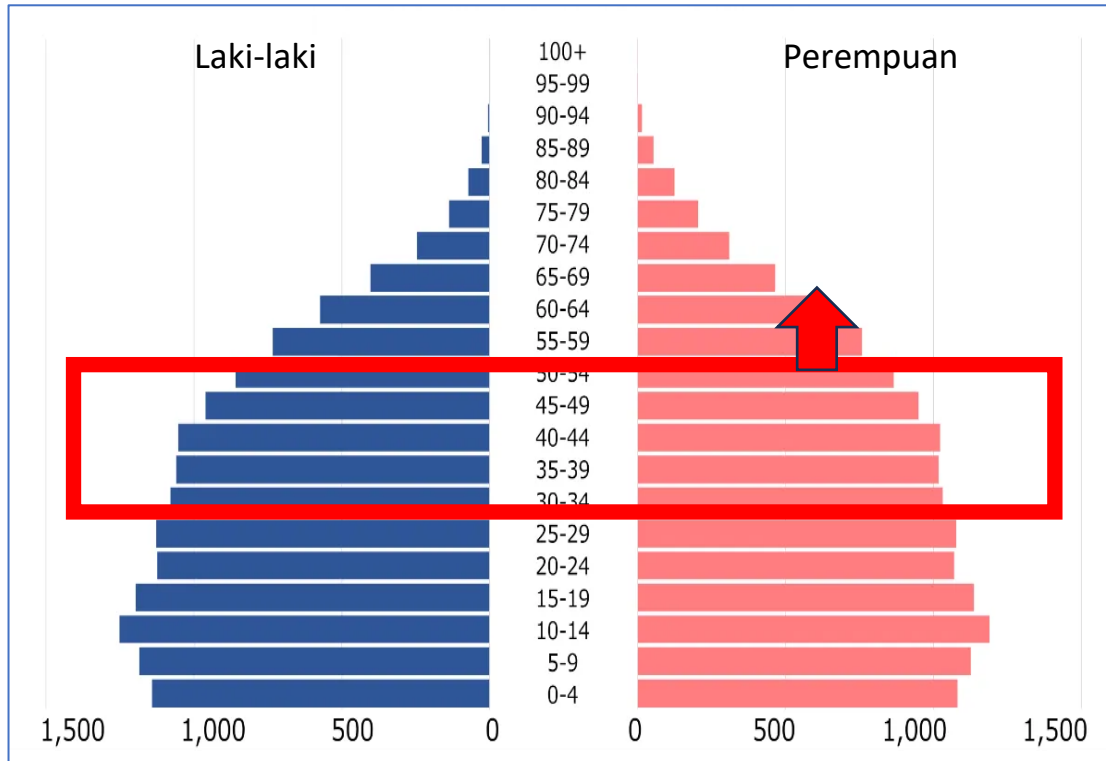


**2025 : Sekitar 280juta jiwa**  
**2030 : Sekitar 290juta jiwa**  
**2050 : Sekitar 328juta jiwa**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) – Proyeksi Penduduk Indonesia

Jumlah penduduk saat ini sekitar 280 juta jiwa (2025)  
Negara berpenduduk terbesar ke-4 di dunia

# Piramida Penduduk Indonesia



## 《 Tahun 2024 》

Penduduk usia muda (0–14 tahun): **24,6%**

Penduduk usia produktif (15–64 tahun): **68.1%**

Penduduk lanjut usia (65 tahun ke atas): **7.3%**

Sumber: United Nations Population Division

## 《 Prospek ke Depan 》

Diperkirakan populasi Indonesia akan terus meningkat hingga tahun 2030, dan struktur usia penduduk akan mengalami perubahan.

Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan transisi menuju masyarakat menua (*aging society*).

## Jumlah Penderita Demensia dan Prevalensi MCI



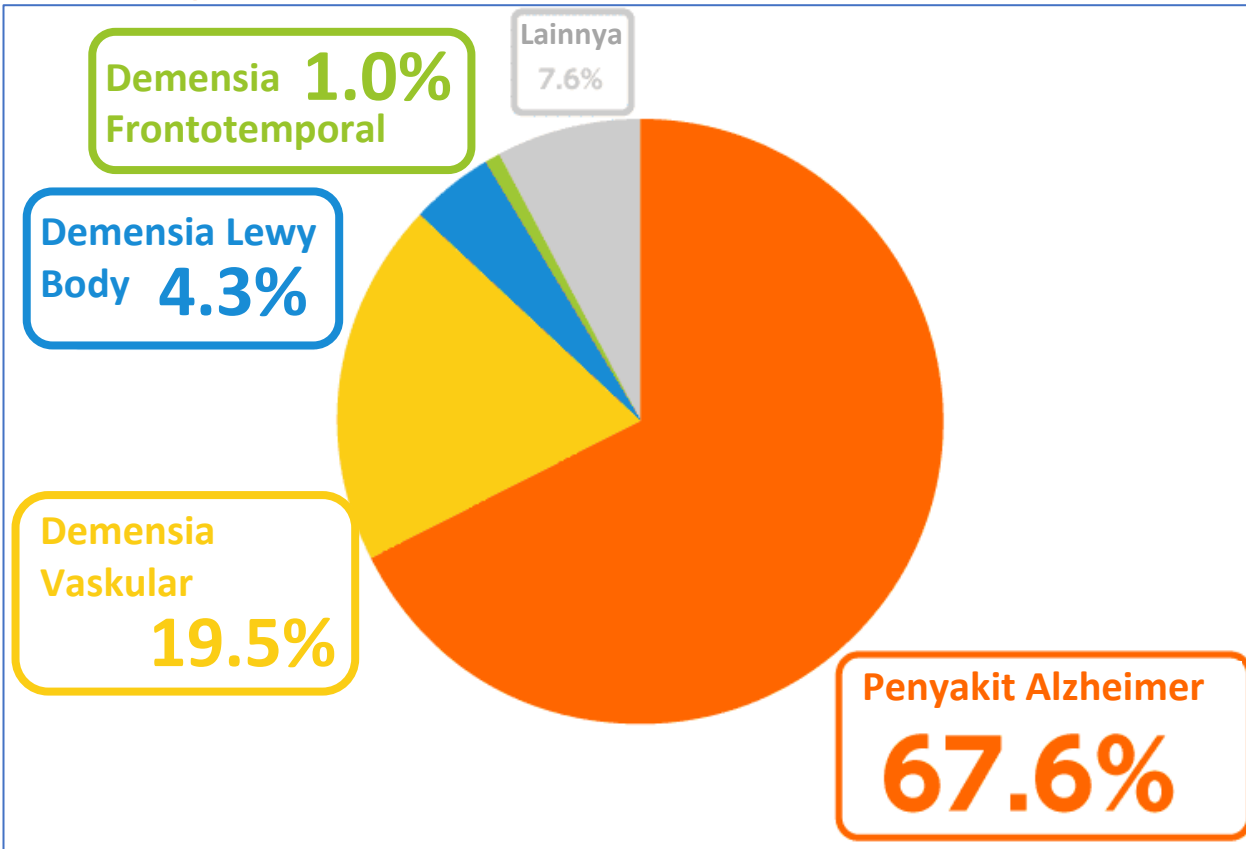
Pada tahun 2015 terdapat sekitar 1,2 juta penderita demensia. Diperkirakan meningkat menjadi sekitar 1,9–2 juta pada tahun 2030, dan sekitar 4 juta pada tahun 2050. Prevalensi MCI **sekitar 17,1%** (sekitar 1 dari 5–6 orang lanjut usia).



Sumber: “Determinants of Cognitive Impairment among The Elderly in Indonesia”  
World Alzheimer Report 2015 (ADI)

## 2) Jenis-jenis demensia dan gejala awalnya

### Jenis-jenis Demensia



“4 Jenis Utama Demensia”  
Penyakit Alzheimer  
Demensia Lewy Body  
Demensia Vaskular  
Demensia Frontotemporal

Empat jenis demensia ini mencakup **lebih dari 90%** kasus demensia.

Sumber: Prevalence of Dementia in Urban Areas and Approaches to Functional Impairment in Daily Life among Individuals with Dementia (Research funded by the Ministry of Health, Labour and Welfare Science Research Grant: Comprehensive Research on Dementia Measures)

# Empat Tipe Demensia dan Gejala Awalnya

## Demensia Alzheimer



Gejala awal: mudah lupa, dll

## Demensia Vaskular



Gejala awal:  
kesemutan pada tangan dan kaki, dll

## Demensia Lewy Body



Gejala awal:  
halusinasi visual, tremor pada tangan, dll

## Demensia Frontotemporal



Gejala awal:  
penurunan kemampuan sosial, dll

# 3. Pentingnya Deteksi Dini Demensia

## Tanda awal ditemukannya demensia

Mudah lupa



Penurunan kemampuan pemahaman dan membuat keputusan



Penurunan konsentrasi dan kemampuan kerja



Kebingungan mental dan depresi



1. Mudah lupa
2. Penurunan kemampuan berpikir dan membuat keputusan
3. Disorientasi waktu dan tempat
4. Perubahan kepribadian dan emosi
5. Penurunan motivasi
6. Ketidakmampuan untuk meakukan aktivitas sehari-hari yang sebeumnya dapat dilakukan

# Tanda-tanda untuk Deteksi Dini Demensia (contoh spesifik)

## Sangat pelupa

- 1. Baru saja memutus telepon, tetapi sudah lupa nama lawan bicara
- 2. Mengatakan/menanyakan/melakukan hal yang sama berulang kali
- 3. Sering lupa menaruh barang dan selalu mencari-cari barang
- 4. Mencurigai orang lain mencuri dompet, buku tabungan, pakaian, dll

## Kemampuan penilaian & pemahaman menurun

- 5. Lebih sering melakukan kesalahan dalam memasak, membereskan, berhitung, atau mengemudi.
- 6. Tidak bisa mengingat hal-hal baru
- 7. Pembicaraan menjadi tidak nyambung
- 8. Tidak bisa memahami isi acara TV

## Tidak memahami waktu & tempat

- 9. Mulai sering salah mengenai tanggal, waktu, atau tempat janji
- 10. Kadang tersesat bahkan di jalan yang sudah biasa dilalui

## Perubahan kepribadian

- 11. Menjadi mudah marah karena hal-hal sepele
- 12. Menjadi keras kepala dan kurang peduli pada orang sekitar
- 13. Menyalahkan orang lain atas kesalahan sendiri
- 14. Orang sekitar mengatakan “akhir-akhir ini perilakunya aneh”.

## Rasa cemas yang kuat

- 15. Saat sendirian merasa takut atau kesepian
- 16. Saat keluar rumah, berulang kali mengecek barang bawaan
- 17. Mengeluh sendiri bahwa “kepalanya menjadi aneh”

## Kehilangan motivasi

- 18. Tidak mengganti pakaian dalam dan tidak merawat penampilan
- 19. Tidak lagi tertarik pada hobi atau acara TV yang disukai
- 20. Menjadi malas melakukan apa pun dan tidak suka beraktivitas

Sumber: Association for People with Dementia and Their Families (Public Interest Incorporated Association)

**Jangan menilai hanya dari satu gejala.  
Jika ada beberapa perubahan dari kondisi sebelumnya dan berlangsung terus-menerus, maka perlu ditindaklanjuti.**



# 「Mengapa deteksi dini sering terlambat meski tinggal serumah」

## **1. Perubahan terjadi setiap hari secara bertahap sehingga dianggap biasa**

Perubahan kecil yang berlangsung perlahan mudah dianggap sebagai akibat penuaan atau sifat pribadi, sehingga tanda-tanda awal diabaikan.

## **2. Dukungan dari keluarga menutupi fungsi kehidupan sehari-hari sehingga sulit terlihat**

Anggota keluarga yang tinggal serumah secara alami membantu pekerjaan rumah tangga, pengelolaan keuangan, pembuatan janji, hingga pengecekan obat, kesulitan yang dialami individu menjadi sulit terlihat. Selain itu, apabila keluarga terus mengambil alih penanganannya sebagai suatu kebiasaan, identifikasi masalah sering kali menjadi terlambat.

## **3. Kekhawatiran terhadap kemungkinan demensia menyebabkan keterlambatan konsultasi**

Meskipun menyadari kemungkinan adanya demensia, perasaan tidak ingin mengakui kondisi tersebut, kecemasan, serta keinginan untuk merahasiakannya dari lingkungan sekitar membuat keluarga cenderung memendam masalah sendiri sehingga pemeriksaan dan konsultasi menjadi terlambat.

## 4) Peran perawat dalam mendukung keluarga

### Alasan perlunya dukungan bagi keluarga

- Keluarga sering menjadi pihak pertama yang menyadari tanda-tanda awal
- Dalam proses perawatan, keluarga rentan mengalami kelelahan, kebingungan, dan perasaan terisolasi
- Dukungan keluarga meningkatkan kualitas perawatan pasien
- Pemahaman yang tepat membantu mengurangi konflik dan kebingungan

### Demensia bukan hanya masalah individu

Demensia tidak hanya menyebabkan gangguan ingatan, tetapi juga perubahan dalam kehidupan sehari-hari, emosi, dan komunikasi. Karena itu, keluarga yang mendampingi setiap hari juga rentan mengalami kecemasan dan beban yang besar

### Perawat berperan sebagai penghubung pasien dan keluarga

Dalam perawatan demensia, menjaga kehidupan pasien sama pentingnya dengan menjaga kesehatan fisik dan mental keluarga. Ketika keluarga telah mendekati batas kemampuannya, keberlanjutan perawatan menjadi sulit, dan hal ini dapat berdampak negatif pada pasien.

→ **Dukungan dari keluarga bukan bagian dari dukungan pasien, tetapi merupakan bagian inti yang penting dalam perawatan demensia**



# Peran Utama Perawat

- Membantu keluarga agar dapat menyadari perubahan
- Memberikan pemahaman tentang gejala serta cara penanganannya
- Mendengarkan keluarga dan memahami perasaan mereka
- Mencegah keluarga dari isolasi
- Berperan dalam mencegah kelelahan, burnout, dan risiko kekerasan dalam keluarga
- Menghubungkan ke rumah sakit, klinik, atau layanan konsultasi yang sesuai



## Dukungan yang diperlukan setelah deteksi dini

Membantu agar pasien dapat menjalani pengobatan di rumah sakit atau klinik

Membantu keluarga agar dapat memahami bahwa “pasien sedang sakit” dan bertindak dengan tepat

Menjelaskan gejala dan cara penanganannya dengan cara yang mudah dipahami oleh keluarga

Mencegah keluarga menanggung masalah sendirian (mendampingi dan memahami kesulitan yang dihadapi keluarga))

**→ Mendukung dengan cara ‘memikirkan bersama’ agar pasien dan keluarga dapat hidup dengan rasa aman dan nyaman**

## 5) Contoh gejala kognitif (BPSD) yang sulit ditangani oleh keluarga.

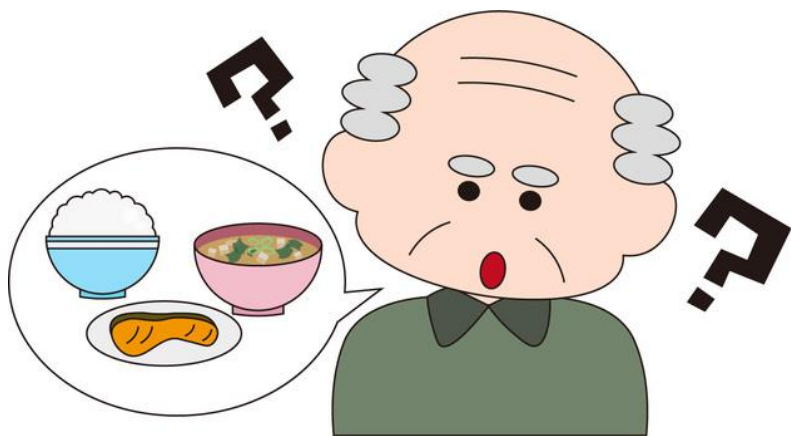
**Merasa takut, bahkan pada orang yang mereka kenal.**



**Menceritakan hal yang sama berulang kali.**



**Dapat melihat orang lain, yang sebenarnya tidak ada.**



**Merasa belum makan padahal sudah makan**



**Memakai baju sebagai celana**



**Merasa diawasi oleh orang lain**



**Melihat benda-benda dengan wujud berbeda**

Tadi kan sudah makan

Kamu ini selalu cepat lupa



Ya ampun !!  
Sudah cukup

Bikin emosi saja



# Sikap Dasar dalam Perawatan Demensia



**Mendekatkan diri dengan 'kenyataan' yang dirasakan oleh orang dengan demensia**



# Poin Perawatan Demensia



## POIN 1

**Tidak menyangkal ataupun mengiyakan (mendengarkan)**



# Poin Perawatan Demensia



## POIN 2



**Tidak hanya mendengarkan, tapi juga merespon**



# Poin Perawatan Demensia



## POIN 3

**Mintalah bantuan orang lain jika perlu**



*Terima kasih atas perhatiannya.*

インドネシア（ゴロンタロ州）にて